

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan E-Modul Berdiferensiasi berbasis PBL yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk E-Modul Berdiferensiasi berbasis PBL telah memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi Bumi dan Tata Surya pada kelas VII SMP N 43 Medan.
2. Produk E-Modul Berdiferensiasi berbasis PBL telah memenuhi syarat dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran pada materi Bumi dan Tata Surya pada kelas VII SMP N 43 Medan.
3. Efektivitas E-Modul Berdiferensiasi berbasis PBL yang dikembangkan dinilai lebih efektif dibandingkan buku cetak. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat perbedaan rerata hasil belajar yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan *E-modul* berdiferensiasi berbasis PBL dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan buku cetak pada materi Bumi dan Tata Surya pada kelas VII SMP N 43 Medan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan manfaat yang dikemukakan pada penelitian pengembangan E-Modul Berdiferensiasi berbasis PBL ini, maka yang telah teruji, maka implikasi praktis dan teoritis dalam penelitian ini adalah.

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan produk pembelajaran dalam bidang pembelajaran IPA dengan menghadirkan e-modul berdiferensiasi berbasis *Problem-Based Learning* (PBL). Penelitian ini memperkaya teori-teori pendidikan dengan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas pendekatan PBL dalam pembelajaran IPA, yang berkontribusi pada kemajuan dalam merancang dan mengembangkan produk-produk pendidikan berbasis teknologi.
2. Penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme dalam pendidikan, yang menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman. Dengan mengembangkan e-modul berdiferensiasi berbasis PBL, penelitian ini memberikan dasar teoritis bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang relevan dengan paradigma tersebut. Ini juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep IPA secara lebih mendalam dan terstruktur melalui pemecahan masalah, serta mendorong kreativitas dalam belajar. Implikasi ini berkontribusi pada pengembangan inovasi dalam metode pembelajaran IPA.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi Universitas Negeri Medan, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan atau pengembangan modul lain dalam berbagai mata pelajaran dan sumber acuan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran IPA di tingkat SMP ke depannya.
2. Bagi guru IPA, implikasi praktis penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan e-modul berdiferensiasi berbasis PBL.

Guru akan mampu menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan efisien, sehingga proses pembelajaran IPA menjadi lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan modul ini, guru juga dapat lebih mudah mengakomodasi perbedaan kemampuan belajar siswa, yang akan meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, penelitian ini membuat guru harus mengikuti pelatihan dan peningkatan kapasitas dalam memperoleh keterampilan dalam mendesain media pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa, Penggunaan e-modul berdiferensiasi berbasis PBL dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Modul ini memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih fleksibel dan interaktif, yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam memahami materi IPA serta meningkatkan kemandirian belajar.
4. Bagi sekolah, implikasi praktis penelitian ini memberikan referensi dalam mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan bahan ajar lainnya, memperbaiki pendekatan pembelajaran yang ada, serta mencari solusi dalam mengatasi masalah pembelajaran IPA.
5. Bagi peneliti, implikasi praktis penelitian ini adalah penerapan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata. Penelitian ini juga memperluas wawasan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi serta berkontribusi terhadap perkembangan sumber belajar di bidang pendidikan IPA, khususnya e-modul berdiferensiasi berbasis PBL.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu :

1. Para guru disarankan untuk menggunakan E-Modul Berdiferensiasi berbasis PBL sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Mengingat selama ini proses pembelajaran di sekolah masih cenderung menggunakan media konvensional seperti papan tulis, maka disarankan para guru dapat menyediakan bahan ajar yang lebih efektif, efisien, dan berdaya tarik dengan penyajian materi yang dekat dengan lingkungan siswa sehingga lebih mudah memahami isi materi pembelajaran tersebut.
3. Siswa perlu belajar secara mandiri sehingga penggunaan E-Modul Berdiferensiasi berbasis PBL bisa dimaksimalkan. Hal tersebut akan membantu mereka menggunakan media tersebut dengan efektif dan mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini guru disarankan pula untuk mampu berperan penting sebagai pembimbing, memberikan motivasi dan bantuan kepada siswa dalam menggunakan E-Modul Berdiferensiasi berbasis PBL.
4. Untuk kesempurnaan dan keberlanjutan penelitian ini disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti lanjutan pengembangan E-Modul Berdiferensiasi berbasis PBL ini dari segi keefektifan dengan aspek yang lebih luas, mencakup aspek psikomotorik, dan juga afektif, serta disarankan untuk melakukan uji coba yang lebih luas dengan sampel yang lebih besar sehingga diperoleh sebuah bahan ajar yang dapat diterima secara luas.